

LAPORAN OPERASI SAR

**KONDISI MEMBAHAYAKAN MANUSIA 1 ORANG
TENGCELAM DI SUNGAI CIDURIAN DESA GEMBOR KEC.
BINUANG KAB.SERANG BANTEN.**



KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN BANTEN

2026

LAPORAN PELAKSANAAN OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN KONDISI MEMBAHAYAKAN MANUSIA 1 ORANG TENGGELAM DI SUNGAI CIDURIAN DESA GEMBOR KEC. BINUANG KAB.SERANG BANTEN.

A. Pendahuluan

1. Umum

Sesuai dengan amanat pada Undang-undang Republik Indonesia No 29 Tahun 2014 tentang Pencarian dan Pertolongan, melaksanakan operasi pencarian dan pertolongan dalam rangka memberikan pelayanan publik merupakan tugas pokok Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. Adanya informasi Kondisi Membahayakan Manusia 1 Orang Tenggelam Di Sungai Cidurian Desa Gembor Kec. Binuang Kab.Serang Banten, merupakan suatu kondisi yang mengharuskan melaksanakan Operasi Pencarian dan Pertolongan. Sehubungan dengan itu, maka operasi pencarian dan pertolongan dilaksanakan dalam rangka memberikan pertolongan dan evakuasi kepada korban dari kondisi membahayakan jiwa tersebut.

2. Maksud dan Tujuan

a. Maksud

- 1) Memberikan informasi pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan Kondisi Membahayakan Manusia 1 Orang Tenggelam Di Sungai Cidurian Desa Gembor Kec. Binuang Kab.Serang Banten.
- 2) Memberikan informasi kendala dan permasalahan yang dihadapi saat melaksanakan Operasi Pencarian dan Pertolongan Kondisi Membahayakan Manusia 1 Orang Tenggelam Di Sungai Cidurian Desa Gembor Kec. Binuang Kab.Serang Banten.
- 3) Memberikan simpulan dan saran untuk pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan yang lebih baik.

b. Tujuan

- 1) Sebagai sarana pelaporan pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan yang dilakukan oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Banten kepada Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan
- 2) Salah satu bahan informasi dalam pengambilan kebijakan pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan kedepannya.
- 3) Sebagai bahan peningkatan jalur koordinasi, integrasi SDM dan sinkronisasi tujuan dalam penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan baik dari Internal Basarnas maupun dengan pihak eksternal seperti Potensi SAR.

3. Ruang Lingkup

Poin-poin yang dibahas dalam pelaporan ini mencakup:

- 1) Data Operasi Pencarian dan Pertolongan yang melingkupi; Dasar Hukum, Data Kejadian, Waktu dan Tempat Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan, Struktur Organisasi Pencarian dan Pertolongan, Unsur yang terlibat, Peta Operasi dan Jaring Komunikasi yang digunakan
- 2) Kegiatan Operasi Pencarian dan Pertolongan yang meliputi; Tahap Penyadaran, Tahap Tindakan Awal, Tahap Perencanaan, Tahap Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan dan Tahap Akhir Penugasan.
- 3) Faktor-faktor yang Mempengaruhi
- 4) Hasil Pelaksanaan Kegiatan
- 5) Simpulan dan Saran

4. Data Operasi Pencarian dan Pertolongan

a. Dasar Hukum

- 1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Pencarian dan Pertolongan;
- 2) Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2017 tentang Operasi Pencarian dan Pertolongan;
- 3) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 83 Tahun 2016 tentang Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan;

- 4) Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 5 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 16 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan;
- 5) Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan;
- 6) Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Republik Indonesia Nomor 03 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan dan Penghentian Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan;
- 7) Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 02 Tahun 2021 tentang Penyelesaian Administrasi dan Pertanggungjawaban Keuangan Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan
- 8) Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 1 Tahun 2024 tentang Satuan Biaya Masukan Lainnya Uang Harian Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan

b. Data Kejadian

Pada TW 0125 1255 G, Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten menerima info dari Pusdalops BPBD Kab. Serang No Telp. 081181327996 bahwa telah terjadi Kondisi Membahayakan Manusia 1 Orang Tenggelam Di Sungai Cidurian Desa Gembor Kec. Binuang Kab.Serang Banten. pada titik kordinat 6° 8'50.68"S - 106°21'41.98"T Jarak Kansar Ke LKP 42.3 KM Heading 111.74 Dengan waktu tempuh 1 Jam 5 Menit

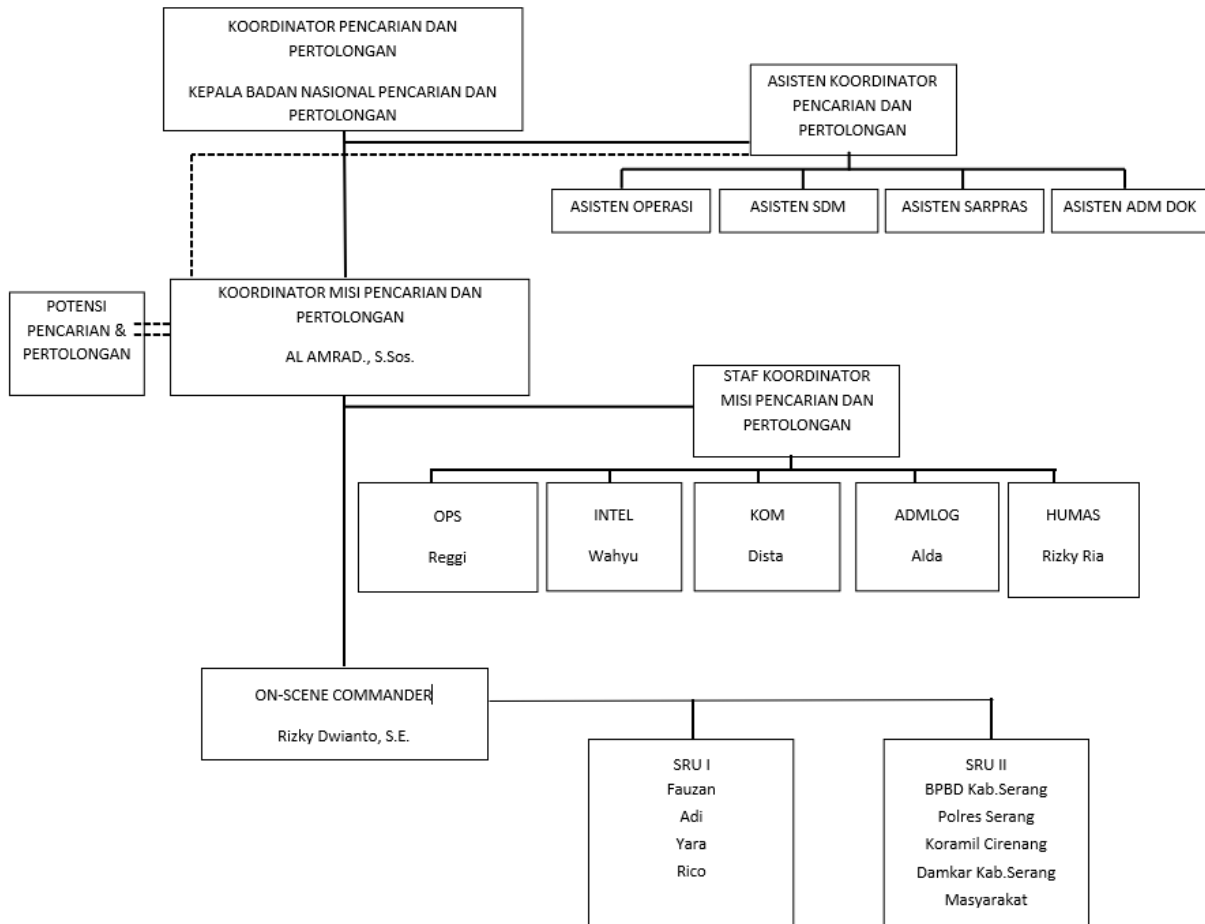
Diketahui data korban:

Nama	: Muija
Usia	: 28 Tahun
Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat	: Kp. Puleh Rt.09 Desa Gembor Kec. Binuang, Kab. Serang - Banten
Kondisi	: Meninggal Dunia

c. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan

1. Pada TW 0125 1310 G Tim Rescue Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Banten menuju LKP

d. Struktur Organisasi Pencarian dan Pertolongan

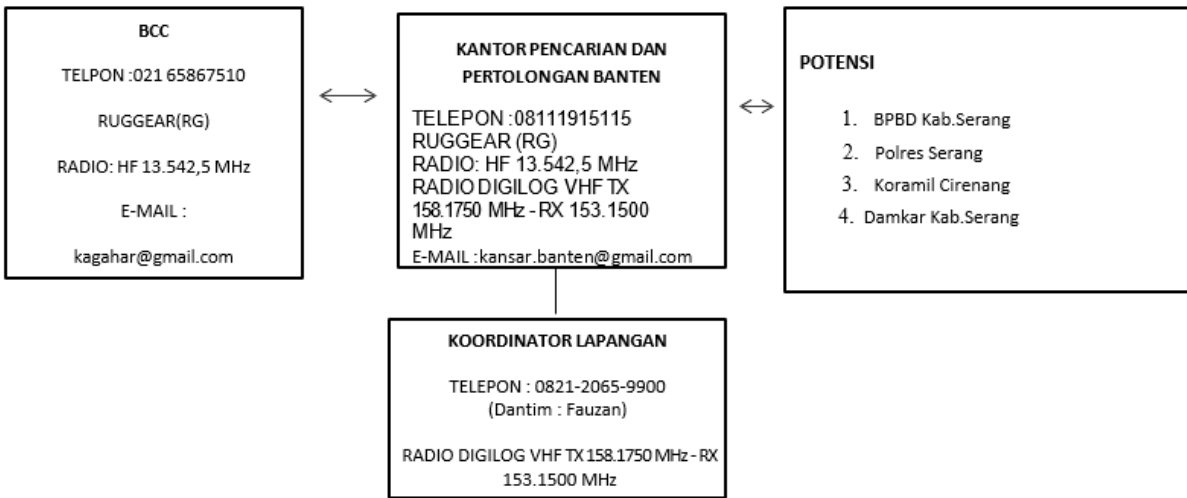


e. Unsur yang terlibat

1. Kantor Pencarian Dan Pertolongan Kelas B Banten : 5 org
2. BPBD Kab.Serang : 6 org
3. Polres Serang : 3 org
4. Koramil Cirenang : 1 org
5. Damkar Kab.Serang : 5 org

f. Jaring Komunikasi

Jaring komunikasi



B. Kegiatan yang dilaksanakan

1. Tahap Penyadaran

Pada TW 0125 1255 G, Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten menerima info dari Pusdalops BPBD Kab. Serang No Telp. 081181327996 bahwa telah terjadi Kondisi Membahayakan Manusia 1 Orang Tenggelam Di Sungai Cidurian Desa Gembor Kec. Binuang Kab.Serang Banten. pada titik kordinat 6° 8'50.68"S - 106°21'41.98"T Jarak Kansar Ke LKP 42.3 KM Heading 111.74 Dengan waktu tempuh 1 Jam 5 Menit

a. Penyiapan Unit Pencarian dan Pertolongan / Tim

Setelah Operator Komunikasi menerima informasi, Kagahar yang bertugas segera menyiapkan Unit Pencarian dan Pertolongan yang terdiri dari Rescuer yang bertugas di Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Banten.

b. Precom dan Excom

Precom dilaksanakan dengan melakukan komunikasi dengan Pelapor dan Unsur TNI / Polri serta keluarga korban terkait dengan kronologis kejadian serta data korban. Selanjutnya Excom dilakukan dengan menghubungi Potensi

SAR yang tergabung dalam FKP3D Banten untuk membantu dalam pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan.

c. Pengerahan Unit Pencari dan Penolong

Setelah pelaksanaan Precom dan Excom serta penyiapan Unit Pencarian dan Pertolongan, Kagahar kemudian melakukan pemberangkatan Tim ke LKP

2. Tahap Perencanaan

a. Hari Pertama

1. Waktu Perjalanan : TW 0125 1315 G – 0125 1420 G
2. Waktu Pencarian : TW 0125 1425 G – 0125 1700 G
3. Rencana Pencarian :
 - Personel melakukan penyisiran menggunakan rubber boat sejauh 2 KM dan melakukan pemantauan visual udara menggunakan drone thermal.
4. Rencana Evakuasi
 - Apabila korban ditemukan di perairan akan dievakuasi dengan perahu karet atau alat lainnya dengan teknik RTRGT dan kemudian korban akan dibawa ke darat untuk kemudian dirujuk ke Puskesmas Terdekat.

3. Tahap Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan

a. Hari Pertama

- PD TW 0125 1315 G Tim Rescue Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Banten menuju LKP
- PD TW 0125 1420 G, Tim Rescue Tiba Di LKP
- PD TW 0125 1425 G, Melakukan briefing serta membagi SRU Menjadi 2;
- > SRU I, Melakukan Penyisiran dengan menggunakan Rubber Boat Sejauh 2 KM Dari LKP.
- > SRU II, Melakukan Pemantauan Visual Udara.
- TW 0125 1700 G Tim SAR Gabungan melakukan debriefing dengan hasil nihil dan Ops SAR Akan dilanjutkan Esok Hari Pada TW 0126 0700 G.

b. Hari Kedua

- PD TW 0126 0700 G Timsar Gabungan Melaksanakan Briefing Dan Membagi SRU Menjadi 2, sbb;
- > SRU I, Melakukan Penyisiran dengan menggunakan Rubber Boat Sejauh 7 KM Dari LKP.
- > SRU II, Melakukan Pemantauan Visual Udara.
- PD TW 0126 0815 G Korban berhasil ditemukan 100 Meter dari titik jatuh korban dengan keadaan meninggal dunia dan langsung dibawa ke rumah duka
- PD TW 1226 0845 G TIM SAR Gabungan melakukan debriefing dengan hasil korban meninggal dunia.

Pelaksanaan Operasi SAR Telah Dilaksanakan, Selanjutnya Operasi SAR Diusulkan Untuk Ditutup Dan Seluruh Unsurs Dikembalikan ke Satuan Masing-Masing Dengan Ucapan Terima Kasih.

C. Faktor yang Mempengaruhi

1. Faktor Pendukung

- Banyaknya unsur potensi SAR di lapangan yang ikut membantu melakukan pencarian.

2. Faktor Penghambat

- Jalan Menuju LKP sempit di tambah banyaknya masyarakat di dekat lokasi kejadian sehingga Sedikit Menyulitkan kendaraan untuk masuk.
- Meningkatnya debit air dan banyaknya obstacle berupa tumpukan sampah dan bambu.

D. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Operasi SAR berjalan selama 2 hari dengan korban Meninggal Dunia.

E. Simpulan dan Saran

1. Simpulan

Perlunya mempercepat Respons Time baik pada saat pemberangkatan TIM maupun dalam proses precom dan Excom agar tercapainya pelaksanaan operasi SAR yang handal.

2. Saran

Perlu nya perawatan dan pemeriksaan Alat Ekstrikasi

F. Penutup

Demikian laporan ini dibuat sebagai pertanggungjawaban dari pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan Kondisi Membahayakan Manusia 1 Orang Tenggelam Di Sungai Cidurian Desa Gembor Kec. Binuang Kab.Serang Banten.

Mengetahui
Koordinator Staf Pencarian
dan Pertolongan

Rizky Dwianto, S.E.
NIP. 198604222005021002

Dibuat di Serang
Pada Tanggal 26 Januari 2026
Pembuat Laporan
Staf Operasi,

Mochamad Rico Ramdany.
NIP. 200211192025061002

Menyetujui
Koordinator Pencarian dan Pertolongan

Al Amrad, S.Sos
NIP. 198103172002121001

DOKUMENTASI



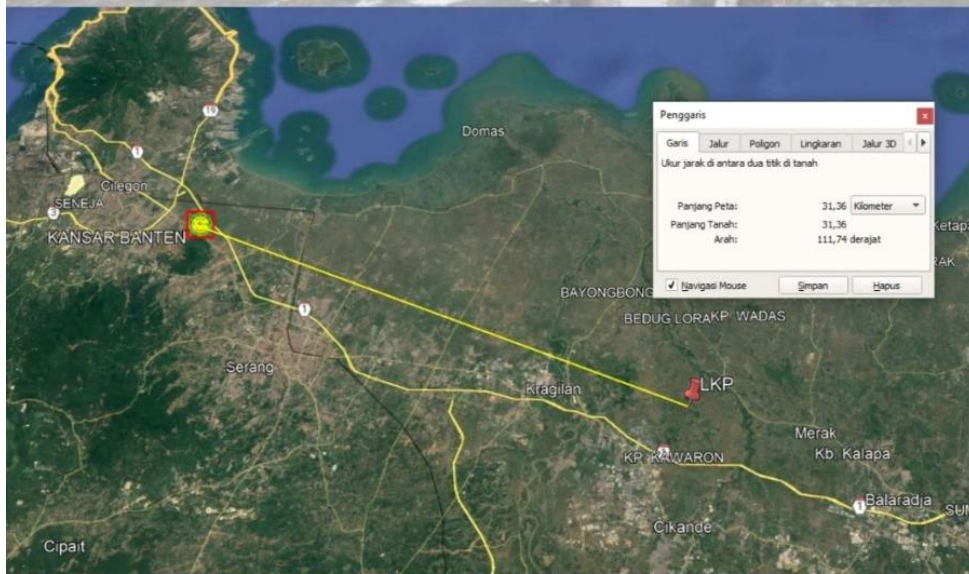
BADAN NASIONAL Pencarian dan Pertolongan KANTOR Pencarian dan Pertolongan BANTEN

BerAKHLAK AVIOMAM JAGAT SAMAGRAM
BerAKHLAK WE ARE FAMILY
PROFESSIONAL · MODERN · TERBUKA

INFO AWAL

OPERASI SAR KMM 1 ORANG TENGGELAM DI SUNGAI CIDURIAN DESA GEMBOR KEC.BINUANG KAB.SERANG BANTEN

MINGGU, 25 JANUARI 2026



DOKUMENTASI



☎ 0811-1915-115 🌐 BANTEN.BASARNAS.GO.ID ✉ KANSARBANTEN.SIAGAOPERASI@GMAIL.COM 📍 KANTORSAR_BANTEN



